

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBERIAN REBUSAN DAUN CINCAU HIJAU (*CYCLEA  
BARBATA MIERS*) TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH  
PADA PENDERITA HIPERTENSI**

**(Di Puskesmas Japanan, Mojowarno, Jombang)**



**ALVI NUR APRILIA  
203210005**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA  
JOMBANG  
2024**

**PENGARUH PEMBERIAN REBUSAN DAUN CINCAU HIJAU (*CYCLEA  
BARBATA MIERS*) TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH  
PADA PENDERITA HIPERTENSI**

**(Di Puskesmas Japanan, Mojowarno, Jombang)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada  
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan  
Institut Teknologi Sains dan Kesehatan  
Insan Cendekia Medika Jombang



**ALVI NUR APRILIA  
203210005**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA  
JOMBANG  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvi Nur Aprilia

NIM : 203210005

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Cincau Hijau (*Cyclea Barbata Miers*) terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Japaran Mojowarno” Merupakan karya tulis ilmiah bukan milik orang lain yang secara keseluruhan adalah asli hasil karya penelitian penulis, kecuali teori maupun kutipan yang mana telah disebutkan sumbernya oleh penulis. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya siap di proses sesuai hukum dan undang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvi Nur Aprilia

NIM : 203210005

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Cincau Hijau (*Cyclea Barbata Miers*) terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Japaran Mojowarno” Merupakan murni karya tulis ilmiah hasil yang ditulis oleh peneliti yang secara keseluruhan benar-benar orisinil dan bebas plagiasi, kecuali dalam bentuk teori maupun kutipan yang mana telah disebutkan sumbernya oleh penulis. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai undang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 05 Juli 2024

Yang Menyatakan  
Peneliti



(Alvi Nur Aprilia)  
203210005



## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Cincau Hijau (*Cyclea Barbata Miers*) terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Japonan Mojowarno

Nama Mahasiswa : Alvi Nur Aprilia

NIM : 203210005

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING  
PADA TANGGAL 29 JULI 2024

Pembimbing Ketua



Dr. Auliasari Siskaningrum., S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN. 0730059204

Pembimbing Anggota



Ifa Nofalia., S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN. 0718119004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan  
ITSKes ICMe Jombang



Inayatun Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.  
NIDN. 0723048301

Ketua Program Studi  
S1 Ilmu Keperawatan



Endang Yuswatiingsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes.  
NIDN. 0726059101

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Skripsi ini telah diajukan oleh:**

Nama Mahasiswa : Alvi Nur Aprilia  
NIM : 203210005  
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan  
Judul : Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Cincau Hijau (*Cyclea Barbata Miers*) terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Japanan Mojowarno

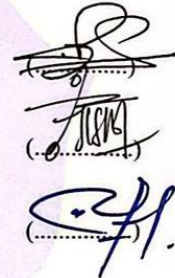
Telah berhasil di pertahankan dan di uji di hadapan Dewan Penguji dan Diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Pada Tanggal 29 Juli 2024

**Komisi Dewan Penguji,**

Penguji Utama : Dr. M. Zainul Arifin, M.Kes.  
NIDN. 0717076403

Penguji I : Dr. Auliasari Siskaningrum, S.Kep.,Ns.,M.Kep.  
NIDN. 0730059204


Penguji II : Ifa Nofalia, S.Kep.,Ns.,M.Kep.  
NIDN. 0718119004




**Mengetahui,**

Dekan Fakultas Kesehatan  
ITSKes ICMe Jombang

Ketua Program Studi  
S1 Ilmu Keperawatan



Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.  
NIDN. 0723048301



Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes.  
NIDN. 0726058101

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir di Jombang pada tanggal 14 April 2002 berjenis kelamin perempuan. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Syafi'i dan Ibu Hartini.

Tahun 2014 peneliti lulus dari SDN Rejoslamet 1, kemudian pada tahun 2017 peneliti lulus dari SMPN 2 Mojowarno yang berada di salah satu desa di wilayah Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang, pada tahun 2020 peneliti lulus dari SMK BIM Jombang, dan selanjutnya pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan Prodi S1 Ilmu Keperawatan di ITS Kes ICMe Jombang.

Jombang, 05 Juli 2024  
Yang Menyatakan  
Peneliti



( Alvi Nur Aprilia )  
203210005



## PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan akan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Cincau Hijau Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Japonan Mojowarno” sesuai dengan yang dijadwalkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Prof. Drs. Win Darmanto, M.Si.,Med.Sci.,Ph.D selaku Rektor ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan, tak lupa kepada Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Kesehatan dan Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada peneliti untuk menyelesaikan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan.
2. Bapak/Ibu dosen pembimbing dan penguji saya, Dr. Auliasari Siskaningrum , S.Kep.,Ns.,M.Kep., dan Ifa Nofalia, S.Kep.,Ns.,M.Kep., serta Dr. M, Zainul Arifin, M.Kes. yang telah sabar dalam membimbing, memberikan ilmu, nasehat, dan memotivasi saya dalam proses mengerjakan skripsi. Semoga ilmu yang telah diberikan bisa menjadi ilmu yang berkah mendatangkan kemanfaatan dan kebaikan didunia dan akhirat.
3. Bapak dan ibu dosen S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICMe Jombang, terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan atas semua ilmu, nasehat, dan motivasi yang telah diberikan. Semoga ilmu yang telah diberikan bisa menjadi ilmu yang berkah mendatangkan kemanfaatan dan kebaikan didunia dan akhirat.
4. Kedua orangtua saya Bapak Syafi'i dan Ibu Hartini taklupa kepada nenek dan kakekku tercinta Bapak Samai dan Ibu Samik serta kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan yang tiada henti baik secara moril maupun materil untuk kesuksesan saya. Terimakasih juga atas cinta dan kasih sayang tiada henti, dan semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat kesehatan, kelancaran, kemudahan, dan keberkahan rezeki.
5. Seluruh teman-teman seperjuanganku S1 Ilmu Keperawatan angkatan 2020, terimakasih atas kebersamaannya selama menempuh pendidikan di S1 Ilmu Keperawatan ITS Kes ICMe Jombang. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dan kesuksesan dalam mencapai cita-cita dan harapan yang kalian inginkan.



## MOTTO

Jadikan setiap langkahmu sebagai karya seni

(Alvi Nur Aprilia )



## ABSTRAK

### PENGARUH PEMBERIAN REBUSAN DAUN CINCAU HIJAU (*CYCLEA BARBATA MIERS*) TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI

(Di Puskesmas Japanan Mojowarno)

Oleh:

Alvi Nur Aprilia , Auliasari Siskaningrum, Ifa Nofalia

S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICMe Jombang

[Alviaprilias3@gmail.com](mailto:Alviaprilias3@gmail.com)

**Pendahuluan :** Hipertensi disebut dengan *silent killer* atau pembunuh diam-diam karena yang mengalami hipertensi sering tanpa gejala. Terapi alternatif yang dapat menurunkan tekanan darah yaitu rebusan daun cincau hijau. Daun cincau hijau memiliki kandungan flavonoid yang dapat menurunkan tekanan darah. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh rebusan daun cincau hijau (*cyclea barbata miers*) terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Japanan. **Metode :** Penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *quasy eksperiment control group pre-post test design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 52 responden. Teknik pengambilan sampling yaitu *simple random sampling* sejumlah 36 orang. Analisis uji *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*. **Hasil :** Hasil penelitian pada *pre test* kelompok intervensi sebagian besar responden memiliki kategori hipertensi stadium 1 sebelum diberikan rebusan daun cincau hijau sebanyak 10 orang (55,6%) pada kelompok kontrol sebagian besar (66,7%) responden dikategorikan hipertensi stadium 1 sebanyak 12 responden. Pada post test hampir keseluruhan memiliki kategori hipertensi stadium 1 setelah diberikan rebusan daun cincau hijau sebanyak 14 orang (77,8%) pada kelompok intervensi, pada kelompok kontrol sebagian besar (55,6%) responden memiliki kategori hipertensi stadium 1 sejumlah 10 responden dan hampir setengah (27,8%) memiliki kategori hipertensi stadium 2 berjumlah 5 orang. Uji *Wilcoxon* didapatkan nilai p value  $0,001 < (0,05)$ . Sedangkan untuk mengetahui perbedaan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol menggunakan uji *man whitney*. didapatkan nilai p value  $0,035 < (0,05)$  yang artinya ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. **Kesimpulan:** ada Pengaruh Pemberian rebusan daun cincau hijau Terhadap Penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. **Saran:** menggunakan metode intervensi yang berbeda yaitu daun cincau hijau dalam bentuk jelly.

**Kata kunci:** Rebusan Daun Cincau, Hipertensi

## ABSTRACT

### ***EFFECT OF GIVING GREEN GRASSHOPPER LEAF DECOCTION (CYCLEA BARBATA MIERS) ON LOWERING BLOOD PRESSURE IN PEOPLE WITH HYPERTENSION***

***(At the Japanan Mojowarno Health Center)***

***By:***

***Alvi Nur Aprilia, Auliasari Siskaningrum, Ifa Nofalia***  
S1 Nursing Faculty of Health ITS Kes ICMe Jombang  
[Alviaprilias3@gmail.com](mailto:Alviaprilias3@gmail.com)

***Introduction:*** Hypertension is called a silent killer because those who experience hypertension are often asymptomatic. An alternative therapy that can lower blood pressure is a decoction of green grasshopper leaves. Green grasshopper leaves contain flavonoid antioxidants that can lower blood pressure. This study aims to analyze the effect of green grasshopper leaf decoction (cyclea barbata miers) on the reduction of blood pressure in hypertensive patients at the Japanan Health Center. ***Method:*** This type of research is quantitative with a quasi experimental control group pre-post test design. The population in this study is 52 respondents. The sampling technique was a simple random sampling of 36 people. Wilcoxon and Mann Whitney test analysis. ***Results:*** The results of the study in the pre-test intervention group most of the respondents had stage 1 hypertension before being given a decoction of green grasshopper leaves as many as 10 people (55.6%) in the control group most (66.7%) respondents were categorized as stage 1 hypertension as many as 12 respondents. In the post-test, almost all of them had stage 1 hypertension after being given a decoction of green grasshopper leaves as many as 14 people (77.8%) in the intervention group, in the control group most (55.6%) respondents had stage 1 hypertension category of 10 respondents and almost half (27.8%) had stage 2 hypertension category totaling 5 people. A p-value of  $0.001 < (0.05)$  was obtained. Meanwhile, to find out the difference between the intervention group and the control group using the Mann-Whitney test, a p-value of  $0.035 < (0.05)$  was obtained, meaning there was a difference between the experimental group and the control group. ***Conclusion:*** there is an Effect of Giving Green Grasshoppers Leaf Decoction on Lowering Blood Pressure in Hypertensive Patients. ***Suggestion:*** Use a different intervention method, namely green grasshopper leaves in the form of jelly.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Cincau Hijau (*Cyclea Barbata* Miers) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Japonan Mojowarno”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan (S.Kep) pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang.

Bersama ini perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada Prof. Drs. Win Darmanto, M.Si.,Med.Sci.,Ph.D selaku Rektor ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan, Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Kesehatan dan Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan. Dr. Auliasari Siskaningrum, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi, Ifa Nofalia, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis, seluruh dosen ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan di ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang, kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan penulis, dan teman-teman yang ikut serta memberikan saran dan kritik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, tetapi penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi keperawatan.

Jombang, 05 Juli 2024

Penulis



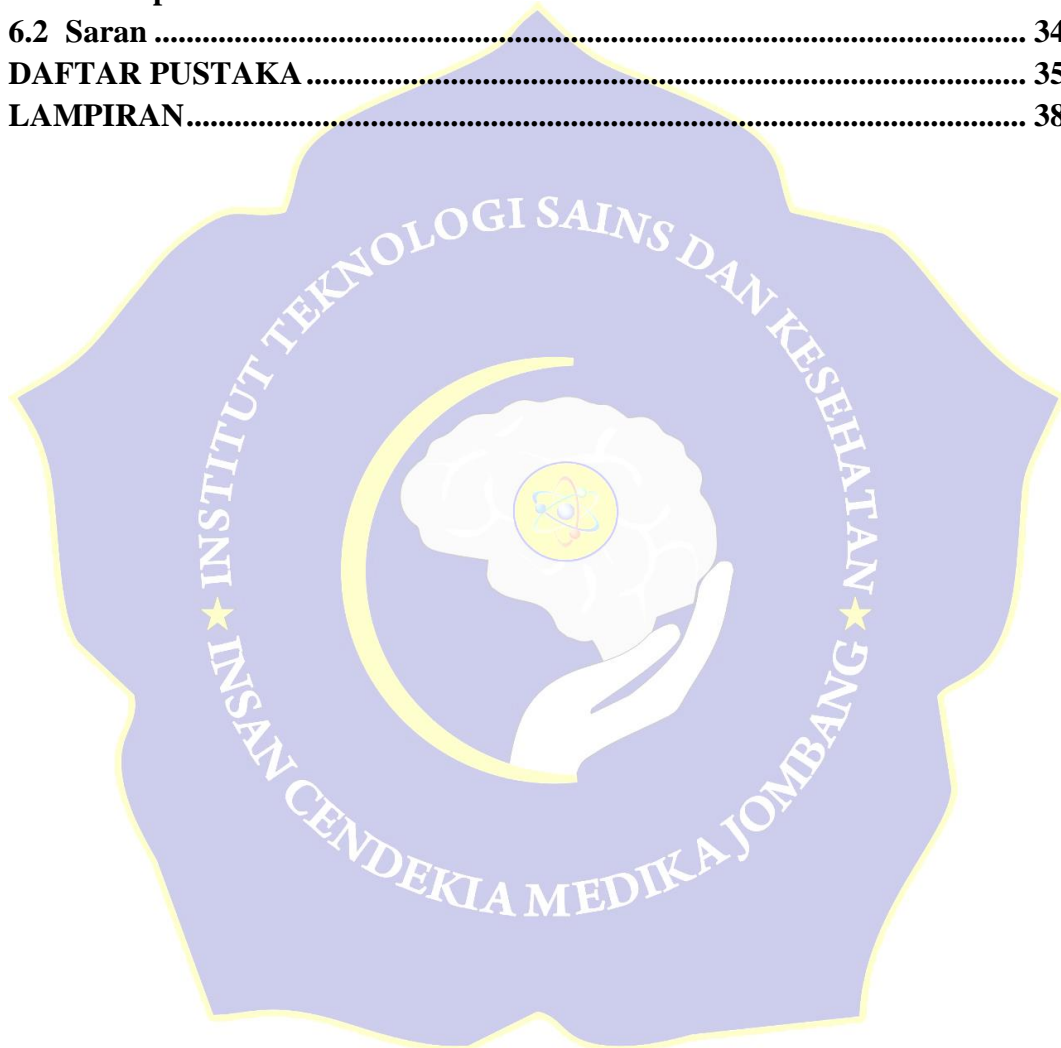
Alvi Nur Aprilia



## DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR .....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO .....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT .....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN .....	xviii
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah .....	2
1.3 Tujuan penelitian .....	2
1.4 Manfaat penelitian .....	3
BAB 2 .....	4
TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1 Konsep hipertensi.....	4
2.2 Konsep daun cincau hijau .....	10
BAB 3 .....	13
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS .....	13
3.1 Kerangka konseptual.....	13
3.2 Hipotesis.....	14
BAB 4 .....	15
METODE PENELITIAN .....	15
4.1 Jenis penelitian .....	15
4.2 Rancangan penelitian .....	15
4.3 Waktu dan tempat penelitian .....	15
4.4 Populasi/sampel/sampling .....	16
4.5 Jalannya penelitian (kerangka kerja) .....	18
4.6 Identifikasi variabel .....	19
4.7 Definisi operasional.....	19

4.8 Pengumpulan dan analisis data .....	20
4.9 Etika penelitian .....	24
BAB 5 .....	25
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	25
5.1 Hasil penelitian.....	25
5.2 Pembahasan.....	29
BAB 6 .....	34
KESIMPULAN DAN SARAN .....	34
6.1 Kesimpulan.....	34
6.2 Saran .....	34
DAFTAR PUSTAKA .....	35
LAMPIRAN.....	38



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi hipertensi .....	4
Tabel 4.1	Rancangan penelitian pengaruh rebusan daun cincau hijau terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.....	15
Tabel 4.2	Definisi oprasional penelitian pengaruh rebusan daun cincau hijau terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. ....	19
Tabel 5.1	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia di Puskesmas Japanan Kec. Mojowarno, Kab. Jombang Mei tahun 2024. ....	25
Tabel 5.2	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Japanan Kec. Mojowarno, Kab. Jombang Mei tahun 2024. ....	25
Tabel 5.3	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan riwayat keluarga/genetic di Puskesmas Japanan Kec. Mojowarno, Kab. Jombang Mei tahun 2024. ....	26
Tabel 5.4	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di Puskesmas Japanan Kec. Mojowarno, Kab. Jombang Mei tahun 2024. ....	26
Tabel 5.5	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan merokok di Puskesmas Japanan Kec. Mojowarno, Kab. Jombang Mei tahun 2024. ....	26
Tabel 5.6	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan tekanan darah sebelum di berikan intervensi di Puskesmas Japanan Kec. Mojowarno, Kab. Jombang Mei tahun 2024. ....	27
Tabel 5.7	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan tekanan darah pada hipertensi setelah diberikan intervensi di Puskesmas Japanan Kec. Mojowarno, Kab. Jombang Mei tahun 2024.....	27
Tabel 5.8	Pengaruh pemberian rebusan daun cincau hijau terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Japanan Kec. Mojowarno, Kab. Jombang Mei tahun 2024. ....	28
Tabel 5.9	Perbedaan penurunan tekanan darah pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol di Puskesmas Japanan Kec. Mojowarno, Kab. Jombang Mei tahun 2024. ....	28

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Kerangka konseptual pengaruh rebusan daun cincau terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.....13
- Gambar 4.1 Kerangka kerja penelitian pengaruh rebusan daun cincau hijau terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. ....18





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan.....	36
Lampiran 2. <i>Informed consent</i> .....	37
Lampiran 3. Lembar kuesioner penelitian.....	38
Lampiran 4. Standar Operasional Prosedur (SOP) pengukuran tekanan darah.....	40
Lampiran 5. Standar Operasional Prosedur (SOP) Rebusan daun cincau hijau.....	41
Lampiran 6. Surat izin penelitian dari dinas kesehatan.....	42
Lampiran 7. Surat lolos uji etik .....	43
Lampiran 8. Data umum responden .....	44
Lampiran 9. Lembar observasi tekanan darah responden kelompok eksperimen.....	45
Lampiran 10. Lembar observasi tekanan darah kelompok kontrol .....	46
Lampiran 11. Tabulasi data umum kelompok eksperimen .....	47
Lampiran 12. Tabulasi data umum kelompok kontrol .....	48
Lampiran 13. Tabulasi data khusus responden hipertensi kelompok eksperimen.....	49
Lampiran 14. Tabulasi data khusus responden hipertensi kelompok kontrol .....	50
Lampiran 15. Hasil uji SPSS frequencies.....	51
Lampiran 16. Hasil SPSS Wilcoxon .....	55
Lampiran 17. Hasil SPSS Mann Whitney Test.....	56
Lampiran 18. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi Pembimbing 1.....	57
Lampiran 19. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi Pembimbing 2.....	58
Lampiran 20. Surat Bebas Plagiasi.....	59
Lampiran 21. Hasil Turnit Digital Receipt.....	60
Lampiran 22. Persentase Turnitin.....	61
Lampiran 21. Surat Kesediaan Unggah.....	62
Lampiran 22. Dokumentasi penelitian .....	63

## DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

### Daftar lambang

- H<sub>0</sub> : hipotesis statistik  
H<sub>1</sub> : hipotesis alternatif  
% : persentase  
> : lebih dari  
< : kurang dari  
p : p-value

### Daftar singkatan

- WHO : *World Health Organization*  
Puskesmas : Pusat Kesehatan Masyarakat  
SOP : Standar operasional prosedur  
Kemenkes : kementerian Kesehatan Republik Indonesia



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Secara global, hipertensi merupakan penyebab kematian terbanyak, sedangkan di Indonesia, hipertensi menempati urutan ketiga (kemenkes 2022). Karena jarang menyebabkan gejala, hipertensi disebut sebagai pembunuh diam (Rifai & Safitri, 2023). Indonesia memiliki beberapa kasus hipertensi yang tidak menular. Hipertensi dapat menyebabkan penyakit jantung, gagal ginjal, DM, dan CVA (Maulia & Hengky, 2023).

Dua pertiga dari 1 miliar penderita hipertensi di dunia tinggal di negara miskin, yakni 972 juta (26%). Hipertensi akan mempengaruhi 29% populasi dunia pada tahun 2025 ( Harahap, 2021). Di Indonesia diperkirakan mencapai 63.309.620. (Riskesdas 2022). Di Jawa Timur, hipertensi mempengaruhi 11.008.334 penduduk berusia di atas 15 tahun (Dinkes Jatim, 2020). Prevalensi hipertensi di puskesmas Jombang meningkat menjadi 80,87% pada tahun 2023, atau sebanyak 6.039 orang. (Dinkes 2023). Pada tahun 2023, 2.894 pasien di Pusat Kesehatan Mojowarno, Jepang, menderita hipertensi.

Hipertensi disebabkan oleh usia, berat badan, keturunan, merokok, kurangnya aktivitas, dan stres (Siska, 2022). Banyak penderita hipertensi menghindari pengobatan antihipertensi karena efek samping yang negatif. Mereka juga merasa bahwa penggunaan obat yang berlebihan adalah meracuni tubuh. Ini penting karena pengelolaan hipertensi yang buruk dapat memperburuk masalah,

dan masyarakat tidak menyadari praktik gaya hidup sehat seperti pola makan yang tidak terkontrol dan jarang berolahraga (Utami *et al.*, 2022).

Pencegahan dan pengelolaan hipertensi sangat penting. Terapi farmakologis dan non-farmakologis adalah mungkin. Herbal tradisional seperti daun cincau hijau dapat digunakan untuk pengobatan non-farmakologis (Jamil *et al.*, 2021). Daun cincau hijau menetralkan radikal bebas dengan antioksidan bioaktif. Sundari *et al.*, (2021) menemukan flavonoid dalam ekstrak daun cincau hijau yang dapat menurunkan hipertensi.. Berdasarkan hal ini, peneliti ingin meneliti pemberian rebusan daun cincau hijau terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

## **1.2 Rumusan masalah**

Apakah ada pengaruh pemberian rebusan daun cincau hijau terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi?

## **1.3 Tujuan penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Menganalisis pengaruh pemberian rebusan daun cincau hijau terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Mengidentifikasi tekanan darah sebelum di berikan intervensi
2. Mengidentifikasi tekanan darah setelah di berikan intervensi
3. Menganalisis pengaruh pemberian rebusan daun cincau hijau terhadap penurunan tekanan darah



4. Menganalisis perbedaan kelompok intervensi dan kelompok kontrol terhadap penurunan tekanan darah

## **1.4 Manfaat penelitian**

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keahlian Keperawatan Medis Bedah, khususnya dalam sistem kardiovaskular.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penderita hipertensi dapat menurunkan tekanan darahnya dengan menggunakan agar-agar hijau.



## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Konsep hipertensi

##### 2.1.1 Pengertian

Tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg atau diastolik  $\geq 90$  mmHg setelah banyak pengukuran menunjukkan hipertensi (Unger et al., 2020). Tekanan darah di atas 120/80 mmHg adalah hipertensi.

Pemompaan jantung menyebabkan tekanan darah berlebih di arteri, sehingga menyebabkan hipertensi. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan tekanan arteri sistemik, baik sistolik maupun diastolik. Karena tidak ada gejala yang jelas, hipertensi sulit dideteksi. (Maulia & Hengky, 2023).

##### 2.1.2 Klasifikasi

Hipertensi memiliki dua penyebab: utama dan sekunder. Penyebab yang tidak diketahui mencakup 90% kasus hipertensi primer. Hipertensi sekunder, yang mencakup sekitar 10% kasus, disebabkan oleh masalah seperti gangguan pembuluh darah, penyakit ginjal, hipertiroidisme, atau hiperaldosteronisme.

Table 2.1 Klasifikasi hipertensi

<b>Klasifikasi tekanan darah</b>	<b>Sistolik dan Diastolik (mmHg)</b>
Normal	Sistolik <120 dan Diastolik <80
Prehipertensi	Sistolik 120-139 dan Diastolik 80-89
Hipertensi stadium 1	Sistolik 140-159 dan Diastolik 90-99
Hipertensi stadium 2	Sistolik >160 dan Diastolik >100

Sumber: JNC 7, 2011.

##### 2.1.3 Etiologi

Genetika, lingkungan, dan interaksinya dapat mempengaruhi tekanan darah tinggi. Etiologi hipertensi yaitu:

## 1. Hipertensi Primer

Hipertensi esensial tidak memiliki etiologi yang diakui. Bentuk hipertensi ini mempengaruhi 90% dari penderita hipertensi. Tidak ditemukan penyakit renovaskular, aldosteronisme, feokromositoma, gagal ginjal, atau gangguan lain pada hipertensi primer. Genetika, etnisitas, lingkungan, dan pilihan *life style* jelek dapat menyebabkan hipertensi primer. Hipertensi didiagnosis ketika dua pengukuran tekanan darah selama 2 menit menunjukkan peningkatan.

## 2. Hipertensi Sekunder

Hipertensi sekunder terjadi akibat gangguan pada pembuluh darah ginjal, tiroid, atau kelenjar adrenal (hiperaldosteronisme) (Rahmanti & Prihatini, 2021).

### 2.1.4 Faktor risiko

Usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, pekerjaan, merokok, stres, dan asupan garam berlebihan merupakan faktor risiko hipertensi (Widiyanto *et al.*, 2020).

#### 1. Faktor yang tidak dapat di ubah

##### a. Usia

Tekanan darah meningkat seiring bertambahnya usia, mencapai puncaknya saat pubertas, kemudian turun. Arteri pada orang lanjut usia mengeras dan kehilangan fleksibilitas. Pada lansia, arteri mengeras dan kehilangan elastisitas, menyebabkan peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolik (Widiyanto *et al.*, 2020).

b. Jenis kelamin

Wanita pascamenopause berisiko hipertensi lebih tinggi karena penurunan estrogen, yang sebelumnya memberikan perlindungan dengan meningkatkan kadar HDL dan mencegah aterosklerosis (Jajuk *et al.*, 2021).

c. Genetic

Modulasi renin dan metabolisme garam mengubah homeostasis natrium ginjal menurut genetika. Mutasi pada WNK-1, SNN1B, dan SCNN1G dapat menyebabkan retensi garam dan air ginjal, peningkatan volume plasma dan tekanan darah, serta hipertensi (Mayasari, 2021).

2. Faktor risiko yang dapat di ubah

a. Pekerjaan

Pekerja pertanian mungkin berisiko mengalami hipertensi akibat polutan lingkungan. Paparan pestisida dapat menyebabkan hipertensi melalui kulit, pernapasan, dan mulut. Senyawa pestisida dapat mengubah enzim asetilkolinesterase. Tubuh mengakumulasi asetilkolin karena asetilkolinesterase tidak dapat memecahnya. Akumulasi asetilkolin dalam aliran darah mengganggu sirkulasi. Asetilkolin menumpuk dan dapat meningkatkan atau menurunkan tekanan darah (Alfian & Sri, 2023).

b. Merokok

Nikotin dalam tembakau merangsang saraf simpatik, meningkatkan detak jantung, dan menyebabkan hipertensi. Hal ini mempercepat aliran air, memperlambat pertumbuhan air, dan membuat karbon dioksida menggantikan oksigen dalam air, sehingga jantung harus bekerja lebih keras untuk memenuhi kebutuhan oksigen (Irene *et al.*, 2020).



### 2.1.5 Manifestasi klinis

Gejala umum meliputi sakit kepala, leher panas, dan berat kepala. Memeriksa tekanan darah secara teratur mungkin dapat membantu. Pasien jarang menyadari bahwa mereka memiliki hipertensi sampai salah satu organ mengalami kerusakan, seperti serangan jantung, stroke, atau gagal ginjal.

Pusing, ketidaksabaran, bunyi berdenging di telinga, kesulitan tidur, sesak napas, berat di leher, cepat lelah, gangguan penglihatan, dan mimisan adalah gejala umum hipertensi. (report). Gejala hipertensi mungkin memerlukan waktu bertahun-tahun untuk muncul. Berbagai organ mungkin memiliki berbagai gejala akibat kerusakan pembuluh darah. Buang air kecil di malam hari dan peningkatan BUN mungkin mengindikasikan penyakit ginjal. Kerusakan arteri darah otak dapat menyebabkan stroke atau episode iskemik sementara yang menyebabkan hemiplegia (maulia & Hengky, 2023).

### 2.1.6 Patofisiologi

Tekanan darah tinggi yang kronis adalah hipertensi. Total resistensi vaskular perifer dan curah jantung menentukan tekanan darah. Hipertensi memengaruhi beberapa sistem organ dan proses. Hipertensi esensial menyumbang 90% dari kasus dan tidak memiliki etiologi yang diakui. Genetika, aktivasi neurohormonal, dan konsumsi garam semuanya berkontribusi pada hipertensi esensial. Anomali vaskular ginjal, masalah tiroid (hipertiroidisme), dan penyakit kelenjar adrenal menyebabkan 10% dari hipertensi sekunder. (hiperaldosteronisme).

Hipertensi melibatkan berbagai fungsi ginjal. Renin, sebuah protease aspartat, memecah angiotensinogen menjadi angiotensin I, yang diaktifkan oleh

ACE untuk menghasilkan angiotensin II dan aldosteron. Hipertensi dapat disebabkan oleh peningkatan resistensi vaskular perifer total akibat angiotensin II dan peningkatan debit jantung akibat aldosteron.

Overproduksi kortisol, aldosteron, dan katekolamin di kelenjar adrenal menyebabkan hipertensi hormonal (Rahmawati & Kasih, 2023).

#### 2.1.7 Penatalaksanaan

Pengobatan hipertensi terdiri dari metode non-farmakologis dan farmakologis. Perubahan gaya hidup termasuk diet, olahraga, penghentian merokok, dan pengurangan alkohol adalah pengobatan non-farmakologis. Obat antihipertensi dapat digunakan sendiri atau bersama-sama. Kondisi tertentu dapat menentukan pilihan obat antihipertensi. Komorbiditas dan kompleksitas.

Perubahan gaya hidup adalah bagian dari pengobatan hipertensi non-farmakologis. Hidup sehat menurunkan tekanan darah. Pasien hipertensi tingkat 1 dengan risiko penyakit kardiovaskular sedang dapat menunda terapi. Jika tekanan darah target tidak tercapai dalam 4-6 bulan atau terdapat faktor risiko tambahan, terapi harus dimulai.

##### 1. Diet

Pertimbangkan untuk mengonsumsi sayur, buah, makanan rendah lemak, dan batasi garam hingga  $\frac{1}{2}$  sendok teh setiap hari. Hindari daging olahan, makanan kaleng, bumbu dan saus asin, serta alkohol.

##### 2. Olahraga

Berolahragalah selama 30 menit tiga kali seminggu.

### 3. Berhenti merokok

Penyakit kardiovaskular terkait dengan merokok. Dengan demikian, penderita hipertensi harus berhenti merokok untuk mengurangi risiko kardiovaskular (Telaumbanua & Rahayu, 2021).

#### 2.1.8 Pencegahan

Kementerian Kesehatan (2023) juga menyarankan pengendalian hipertensi dengan:

1. Membatasi konsumsi garam
2. Olahraga rutin
3. Tidak merokok dan menghindari rokok.
4. Keseimbangan Nutrisi

#### 2.1.9 Komplikasi

Penyakit yang disebabkan oleh hipertensi meliputi:

1. Pendarahan otak atau emboli dari arteri darah non-otak yang bertekanan tinggi menyebabkan stroke. Hipertensi kronis dapat menyebabkan stroke dengan hipertrofi dan pengerasan arteri otak, yang mengurangi aliran darah.
2. Infark miokard (serangan jantung) dapat terjadi ketika aterosklerosis di arteri darah menghalangi oksigen ke miokardium, atau ketika trombus menghalangi aliran darah ke jantung. Hipertensi dapat menyebabkan serangan jantung dengan tidak memenuhi kebutuhan oksigen miokardium.
3. Tekanan tinggi di kapiler ginjal, terutama di glomeruli, menyebabkan kerusakan bertahap yang mengalirkan darah ke unit fungsional ginjal, yang mengakibatkan gagal ginjal. Protein bocor ke dalam urin dari nefron

yang terganggu, menurunkan tekanan osmotik koloid dan menciptakan edema terkait hipertensi yang persisten (Ns. Ainnur Rahmanti & Krisma Prihatini, 2021).

## 2.2 Konsep daun cincau hijau

### 2.2.1 Pengertian

Cincau hijau dengan spesies Tanaman merambat *Cyclea barbata* Miers dapat mencapai 10 meter. Batang lunak, duri kecil pada kulit kayu. Beberapa daun berbentuk perisai memiliki tepi yang datar, bergerigi, atau bergelombang. Bunga berwarna kuning kehijauan hingga kuning pucat. Buah batu berwarna merah tua. Biji berbentuk bundar dan keras. Tanaman tumbuh 800m di atas permukaan laut di dataran hingga dataran tinggi. Cincau hijau tumbuh subur di perairan dangkal yang teduh dan lembap, dengan pH (5,5-6,5). Selain itu, tanaman cincau hijau yang dikenal sebagai *Premna oblongifolia* Merr juga ada (Susetyowati, 2022).

### 2.2.2 Karakteristik cincau hijau

Tanaman cincau hijau merupakan perdu dengan batang bulat, berkayu, dan berwarna hijau cerah, tumbuh tegak setinggi 1-3 meter. Daunnya licin di bagian atas, berhadapan, dan memiliki panjang 15-20 cm serta lebar 13 cm. Daunnya ramping dan runcing, memiliki tepi datar dan urat daun melengkung. Spesies tumbuhan *Premna oblongifolia* Merr termasuk dalam ordo Lamiaceae, kelas Dicotyledoneae, genus Verbenaceae, divisi Angiospermae, kingdom Plantae, dan subdivisi Verbenaceae. Cina dan Vietnam menyebut cincau hijau shao xian cao dan thach den, sedangkan Jawa Barat dan Jawa Tengah menyebutnya jukut jelly dan suket lele (Santoso, 2019).



Sumber: Data Primer, 2024

### 2.2.3 Kandungan

Daun ini mengandung mineral dan vitamin seperti kalsium, kalium, vitamin A dan B, klorofil, antioksidan, flavonoid, dan karbohidrat. Polifenol dan flavonoid pada daun ini merupakan antioksidan yang penting. Zat bioaktif secara signifikan memengaruhi proses antihipertensi.

Flavonoid pada daun cincau hijau memperbaiki glomerular filtration rate (GFR) kapsul Bowman dan ekskresi elektrolit. Flavonoid menyerap elektrolit darah seperti natrium secara intraseluler ke tubulus ginjal seperti kalium. Glomerulus ginjal dapat menyaring dan mengatur cairan tubuh dengan efisien, dibantu oleh tingginya kadar flavonoid yang mempengaruhi laju filtrasi (GFR).

Penelitian oleh Lokesh dan Amitsankar (2012) menggambarkan flavonoid aktif bersifat antihepatotoksik, anti-HIV, antikanker, antiinflamasi, dan dapat melebarkan pembuluh darah, melindungi jantung. Haber dan Gallus (2012) menemukan bahwa flavonoid cincau hijau mengurangi aliran darah arteri brakialis dan tekanan darah (Harahap, 2021).



Khasiat daun cincau hijau mencakup mengatasi demam, mual, iritasi lambung, batuk, dan tekanan darah tinggi (Nawawi, 2020).

#### 2.2.4 Dosis penurunan hipertensi

Intervensi rebusan daun cincau hijau menurunkan hipertensi dengan cara merebus 50 lembar daun dalam 4 liter air, mendinginkannya, menyaringnya, dan menuangkannya sebanyak 200 ml per gelas (Siska, 2022).

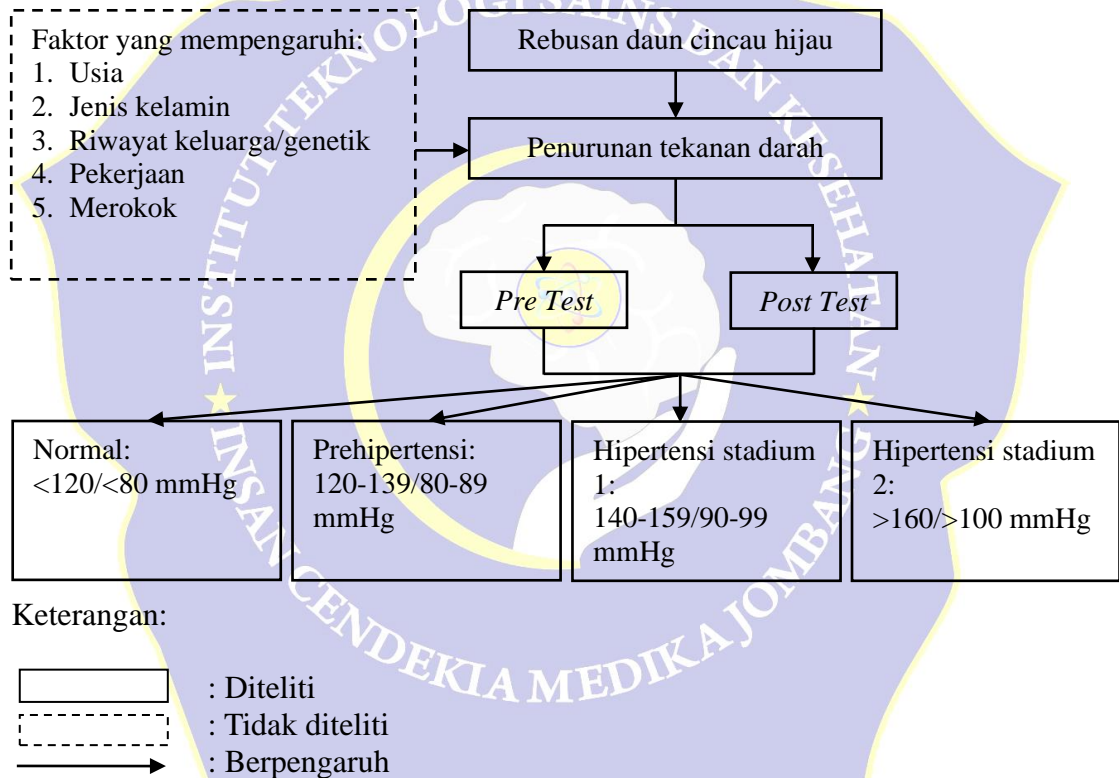


## BAB 3

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka konseptual

Nursalam (2020), menerangkan kerangka konseptual merupakan kerangka gagasan tentang keterkaitan antara variabel penelitian atau konsep dengan konsep lain dari subjek yang diteliti.



Penderita hipertensi dapat menurunkan tekanan darahnya dengan obat-obatan, seperti yang terlihat pada Gambar 3.1. Rebusan daun cincau hijau menurunkan tekanan darah dalam satu penelitian. Usia, jenis kelamin, riwayat keluarga/genetik, pekerjaan, dan merokok memengaruhi tekanan darah (Kurnia

Anih, 2020). Ada empat jenis tekanan darah: normal, prahipertensi, stadium 1, dan stadium 2.

### 3.2 Hipotesis

Hipotesis penelitian bersifat sementara dan harus dibuktikan. Hipotesis penelitian adalah solusi sementara untuk tujuan penelitian (Adiputra *et al.*, 2021).

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh rebusan daun cincau hijau terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.



## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Jenis penelitian

Penelitian kuantitatif ini meneliti bagaimana rebusan daun cincau hijau menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

#### 4.2 Rancangan penelitian

Efek rebusan daun cincau hijau terhadap tekanan darah pasien hipertensi dibandingkan dalam Eksperimen Kuasi ini menggunakan rancangan uji pra-pasca kelompok kontrol.

Table 4.1 Rancangan penelitian pengaruh rebusan daun cincau hijau terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

<i>Pra test</i>	<b>Perlakuan</b>	<i>Post test</i>
01	X	01
02	X	02

Keterangan:

- X : Perlakuan
- 01 : Kelompok eksperimen
- 02 : Kelompok kontrol

#### 4.3 Waktu dan tempat penelitian

##### 4.3.1 Waktu penelitian

Penelitian dilakukan Februari hingga Juli 2024.

##### 4.3.2 Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Japanan Mojowarno.

#### 4.4 Populasi/sampel/sampling

##### 4.4.1 Populasi

Peneliti mempelajari item/orang dengan atribut dan karakteristik tertentu dalam domain generalisasi dan membentuk kesimpulan (Sugiyono, 2020). Penelitian ini melibatkan 83 penderita hipertensi dari wilayah Puskesmas Japanan Mojowarno.

##### 4.4.2 Sampel

Beberapa ciri populasi. Ukuran sampel ditentukan saat melakukan penelitian Sugiyono (2020: 127).

Rumus Slovin digunakan dalam penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{52}{1 + 52 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{52}{1 + 52 (0,01)}$$

$$n = \frac{52}{1 + 0,52}$$

$$n = \frac{52}{1,52}$$

$$n = 34,2 \text{ (dibulatkan 34)}$$

$$n = 34 + 10\%$$

$$n = 37$$

Dibulatkan: 36

Keterangan:

$n$  : besar sampel

$N$  : besar populasi

$e^2$  : tingkat kesalahan  $(0,1^2)$



### 1. Kriteria inklusi

- a. Berusia 40-70 tahun
- b. Pasien Hipertensi telah didiagnosa minimal 6 bulan

### 2. Kriteria eskresi

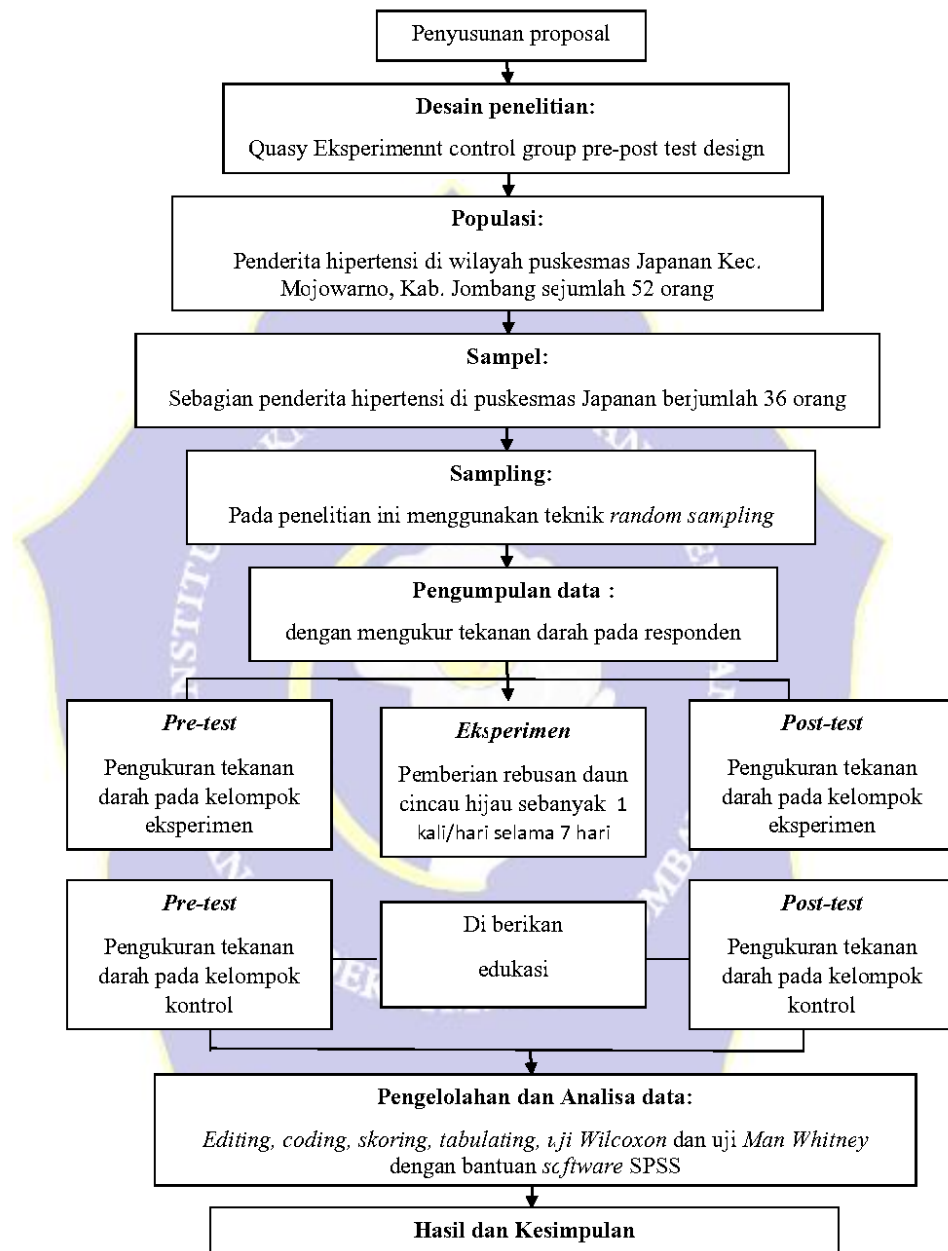
- a. Menolak berpartisipasi
- b. Memiliki riwayat DM

#### 4.4.3 Sampling

Sampel diambil dari populasi secara acak dengan metode simple random sampling untuk memastikan representativitas. Pasien dihomogenkan berdasarkan data inklusi dan eskresi setelah metode Slovin menghitung populasi. Setelah dihomogenkan, temuan akan dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol.



#### 4.5 Jalannya penelitian (kerangka kerja)



Gambar 4.1 Kerangka kerja penelitian pengaruh rebusan daun cincau hijau terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi

#### 4.6 Identifikasi variabel

##### 1. Variabel independen (bebas)

Variabel bebas adalah rebusan daun cincau hijau.

##### 2. Variabel dependen (terikat)

Variabel terikat adalah Penurunan tekanan darah.

#### 4.7 Definisi operasional

Table 4.2 Definisi oprasional penelitian pengaruh rebusan daun cincau hijau terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

Variabel	Definisi operasional	Paramter	Alat ukur	Skala	Skor/kriteria
Variabel independen rebusan daun cincau hijau	Rebusan daun cincau hijau spesies cyclea barbata Miers yang mengandung senyawa flavonoid yang berfungsi untuk memperlancar aliran darah pada arteri brachialis sehingga dapat menurunkan tekanan darah.	1. 200ml /hari rebusan daun cincau hijau 2. Diberikan 1 kali sehari selama 7 hari pada malam hari.	Observasi	-	-
Variabel dependen tekanan darah pada penderita hipertensi	Tekanan darah adalah tekanan yang di alami darah pada pembuluh ketika darah di pompa oleh jantung ke seluruh tubuh	1. Tekanan sistolik 2. Tekanan diastolik	Observasi	Ordinal	1.normal(<120/<80 mmhg) 2. prehipertensi (120-139/80-89 mmhg) 3.hipertensi stadium 1 (140-159/90-99 mmhg) 4.hipertensi stadium 2 (>160/>100 mmhg).

## 4.8 Pengumpulan dan analisis data

### 4.8.1 Alat dan Bahan

Penelitian ini menggunakan kompor, gelas ukur, panci, sendok, tensimeter, dan stetoskop. Alat yang digunakan adalah air mendidih dan daun cincau hijau.

### 4.8.2 Instrumen Penelitian

Penelitian ini akan mengumpulkan data dengan menggunakan prosedur operasi standar (SOP) tekanan darah, rebusan daun cincau hijau, dan lembar observasi.

### 4.8.3 Prosedur penelitian

1. Mengirimkan surat izin penelitian dari ITS Kes Jombang kepada petugas Puskesmas Jombang Mojowarno untuk diproses.
2. Menjelaskan kepada calon responden dan meminta mereka untuk menandatangani persetujuan jika mereka setuju.
3. Tindakan observasi sebelum intervensi.
4. Peneliti memberikan kelompok eksperimen rebusan daun cincau selama 7 hari dan kelompok kontrol instruksi.
5. Tindakan observasi setelah intervensi dan instruksi selama 8 hari.
6. Menyusun laporan penelitian.

### 4.8.4 Analisis data

#### 1. Analisa Univariat

Analisis univariat menguji satu variabel. Rebusan daun cincau hijau menurunkan tekanan darah dalam penelitian ini. Data kategorikal menggunakan skala nominal dan ordinal, sedangkan data numerik menggunakan rasio dan interval. Penelitian ini mengkaji rebusan daun cincau hijau sebagai penurun

tekanan darah. Pada tabel distribusi frekuensi, analisis persentase mengklasifikasikan usia responden, jenis kelamin, latar belakang keluarga/genetik, pekerjaan, dan perilaku merokok (Sarwono & Handayani, 2021).

Analisis univariat Arikunto (2021) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase  
F : Frekuensi  
N : Jumlah responden

Hasil presentase menggunakan kategori berikut:

0% : tidak ada  
1-25% : sebagian kecil  
26-49 : hampir setengahnya  
50% : setengahnya  
51-74% : sebagian besar  
75-99% : hampir keseluruhan  
100% : keseluruhan

Data harus ditangani dan dievaluasi dengan benar setelah pengumpulan data untuk ditemukan. Tabulasi dan kategorikan data berdasarkan variabel. Langkah-langkah untuk memperoleh data:

a. *Editing*

Data dimodifikasi terlebih dahulu. Meninjau data untuk melengkapi atau menghilangkannya disebut editing. Setelah dimodifikasi, mungkin ada



data yang hilang. Jika pengambilan data gagal lagi, data yang hilang tidak perlu diproses.

b. *Coding*

1) Data umum

a) Kode responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

b) Usia

Dewasa (40-60 thn) = 1

Lansia (61-70 thn) = 2

c) Jenis kelamin

Laki- Laki = 1

Perempuan = 2

d) Riwayat penyakit keluarga/genetik

Ada = 1

Tidak ada = 2

e) Pekerjaan

Buruh tani = 1

Petani = 2

Kayu = 3

Menjahit = 4

Ibu rumah tangga = 5

f) Merokok

Merokok = 1

Tidak merokok = 2

c. *Scoring*

1) Skor tekanan darah

Normal	= < 120/ < 80 mmHg
Prehipertensi	= 120 – 139/ 80- 89 mmHg
Hipertensi stadium 1	= 140 – 159/ 90- 99 mmHg
Hipertensi stadium 2	= > 160/ >100 mmHg

d. *Tabulating*

Penelitian ini mentabulasi data sesuai dengan tujuannya. Data diubah menjadi tabel tergantung pada tujuan penelitian dan kepemilikan properti setelah diedit dan dikodekan.

2. Analisa bivariat

Analisis bivariat Analisis bivariat mengungkapkan dampak independen-dependen (Sugiyono, 2020). Uji Wilcoxon 0,05 dalam perangkat lunak SPSS menganalisis apakah dua faktor memiliki pengaruh yang substansial. Penelitian ini menggunakan Wilcoxon dan Mann-Whitney. Data nominal atau ordinal yang tidak memiliki distribusi normal diuji menggunakan uji Wilcoxon. Dengan menggunakan nilai-p, buat keputusan: a. Jika  $p < 0,05$ , tolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan terima hipotesis alternatif ( $H_1$ ), sarankan ada efek. B. Jika  $p > 0,05$ , hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan  $H_1$  ditolak, sarankan tidak ada dampak.

Penelitian ini membahas "Apakah rebusan daun cincau hijau memengaruhi tekanan darah pada orang dengan hipertensi" menggunakan uji Mann-Whitney jika data tidak terdistribusi normal. Uji ini membandingkan efek penurunan tekanan darah kontrol dan intervensi. Keputusan didasarkan

pada: a. Perbedaan dicatat jika  $p\text{-value} < 0,05$  b. Jika  $p\text{-value} > 0,05$  berarti tidak ada perbedaan.

#### 4.9 Etika penelitian

##### 1. *Ethical clearance*

Responden manusia terlibat dalam penelitian ini, sehingga Komisi Etik penelitian harus menilai kelayakannya. Penelitian ini sudah di uji etik dengan No. 092/KEPK/ITSKES-ICME/V/2024.

##### 2. *Informed consent*

Peserta memberikan persetujuan berdasarkan informasi sebelum penelitian, kemudian menerima formulir persetujuan.

##### 3. *Anonymity*

Hasil penelitian akan menggunakan kode, bukan nama responden, untuk menjaga privasi.

##### 4. *Confidentially*

Data dan keluhan responden dirahasiakan oleh peneliti dan hanya pihak-pihak tertentu yang akan mengetahuinya.

## BAB 5

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil penelitian

##### 5.1.1 Gambaran tempat penelitian

Penelitian dampak rebusan daun cincau hijau terhadap tekanan darah pasien hipertensi dilakukan dari tanggal 16 hingga 23 Mei 2024 di Dusun Sukonilo, Desa Rejoslamet. Pos kesehatan lansia diadakan setiap bulan di lokasi penelitian untuk memberikan informasi terkini kepada masyarakat tentang masalah kesehatan.

##### 5.1.2 Analisa data umum

###### 1. Usia

Table 5.1 Karakteristik usia responden

No.	Usia	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
		F	%	F	%
1.	40-60 th	7	38,9	8	44,4
2.	61-70 th	11	61,1	10	55,6
	Total	18	100.0	18	100.0

Sumber: Data Primer, 2024

Table 5.1, 11 responden dalam kelompok eksperimen (61,1%) dan 10 responden dalam kelompok kontrol (55,6%) berusia 61–70 tahun.

###### 2. Jenis kelamin

Table 5.2 Karakteristik jenis kelamin responden

No.	Jenis kelamin	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
		F	%	F	%
1.	Laki – laki	3	16,7	4	22,2
2.	Perempuan	15	83,3	14	77,8
	Total	18	100.0	18	100.0

Sumber: Data primer, 2024

Table 5.2 menggambarkan 83,3% dari 15 responden kelompok eksperimen adalah perempuan, sedangkan 77,8% dari 14 responden kelompok kontrol adalah perempuan.

## 3. Riwayat keluarga/ genetik

Table 5.3 Karakteristik riwayat keluarga/genetic

No.	Riwayat keluarga/genetik	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
		F	%	F	%
1.	Ada	11	61,1	10	55,6
2.	Tidak ada	7	38,9	8	44,4
	Total	18	100.0	18	100.0

Sumber: Data primer, 2024

Table 5.3 kelompok eksperimen (61,1%) memiliki 11 orang dengan riwayat keluarga/genetik hipertensi, sedangkan kelompok kontrol (55,6%) memiliki 10 orang.

## 4. Pekerjaan

Table 5.4 Karakteristik pekerjaan responden

No.	Pekerjaan	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
		F	%	F	%
1.	Buruh tani	10	55,6	6	33,3
2.	Petani	0	0	4	22,2
3.	Kayu	1	5,6	1	5,6
4.	Menjahit	4	22,2	3	16,7
5.	Ibu rumah tangga	3	16,7	4	22,2
	Total	18	100.0	18	100.0

Sumber: Data primer, 2024

Table 5.4 menggambarkan 10 responden kelompok eksperimen (55,6%) adalah pekerja pertanian, sedangkan 6 responden kelompok kontrol (33,3%) adalah pekerja pertanian.

## 5. Merokok

Table 5.5 Karakteristik merokok responden

No.	Merokok	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
		F	%	F	%
1.	Merokok	3	16,7	4	22,2
2.	Tidak merokok	15	83,3	14	77,8
	Total	18	100.0	18	100.0

Sumber: Data primer, 2024



Table 5.5 menggambarkan 83,3% responden kelompok eksperimen, 15 orang, tidak merokok, sedangkan 77,8% responden kelompok kontrol, 14 orang, tidak merokok.

### 5.1.2 Data khusus

#### 1. Tekanan darah (*pre*)

Table 5.6 Karakteristik tekanan darah (*pre*) responden

No	Kategori hipertensi ( <i>pre</i> )	Kelompok eksperimen		Kelompok Kontrol	
		F	%	F	%
1.	Normal	0	0	0	0
2.	Prehipertensi	0	0	0	0
3.	Hipertensi stadium 1	10	55,6	12	66,7
4.	Hipertensi stadium 2	8	44,4	6	33,3
Total		18	100.0	18	100.0

Sumber: Data Primer, 2024

Table 5.6 pada kelompok eksperimen, sebanyak 55,6 persen responden mengalami hipertensi stadium 1 sebelum mendapat rebusan daun cincau hijau, dan pada kelompok kontrol sebanyak 66,7 persen mengalami hipertensi stadium 1 sebelum mendapat edukasi.

#### 2. Tekanan darah (*post*)

Table 5.7 Karakteristik tekanan darah (*post*) responden

No	Kategori hipertensi ( <i>pre</i> )	Kelompok eksperimen		Kelompok Kontrol	
		F	%	F	%
1.	Normal	0	0	0	0
2.	Prehipertensi	4	22,2	3	16,7
3.	Hipertensi stadium 1	14	77,8	10	55,6
4.	Hipertensi stadium 2	0	0	5	27,8
Total		18	100.0	18	100.0

Sumber: Data Primer, 2024

Table 5.7 menggambarkan setelah diberikan rebusan daun cincau hijau, mayoritas responden (77,8% atau 14 orang) mengalami hipertensi stadium 1, sedangkan pada kelompok kontrol, sebagian besar (55,6% atau

10 responden) juga berada di stadium 1, dan hampir separuhnya (27,8% atau 5 responden) mengalami hipertensi stadium 2.

3. Pengaruh pemberian rebusan daun cincau hijau terhadap penurunan tekanan darah

Table 5.8 Pengaruh pemberian rebusan daun cincau hijau terhadap penurunan tekanan darah

Tekanan (Pre)	Darah	Tekanan Darah Post									
		Normal		Pre Hipertensi		Hipertensi stadium 1		Hipertensi stadium 2		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Normal		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Prehipertensi		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Hipertensi stadium 1		0	0	4	22,2	6	33,3	0	0	10	55,6
Hipertensi stadium 2		0	0	0	0	8	44,4	0	0	8	44,4
Total		0	0	4	22,2	14	77,8	0	0	18	100

Hasil Uji Wilcoxon:  $p\text{-value}=0,001$

Sumber: Data primer, 2024

Table 5.8 menggambarkan sebanyak 10 responden (55,6%) mengalami hipertensi stadium 1 sebelum mendapat rebusan daun cincau hijau, dan sebanyak 14 orang (77,8%) mengalami hipertensi stadium 1 setelah mendapat rebusan daun cincau hijau. H1 diterima karena uji statistik Wilcoxon ( $p = 0,001 < \alpha = 0,05$ ) yang menggambarkan rebusan daun cincau hijau menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

4. Perbedaan penurunan tekanan darah

Table 5.9 Perbedaan penurunan tekanan darah

No	Kategori Hipertensi	Kelompok eksperimen	Kelompok kontrol	Uji mann-Whitney
1.	Normal	0	0	0,035
2.	Prehipertensi	4	3	
3.	Hipertensi stadium 1	14	10	
4.	Hipertensi stadium 2	0	5	
Total				

Sumber: Data primer, 2024

Table 5.9 membandingkan kelompok eksperimen dan kontrol, dengan uji Mann-Whitney menghasilkan nilai  $p = 0,035$  ( $\alpha = 0,05$ ), menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok.

## 5.2 Pembahasan

### 5.2.1 Tekanan darah pada kelompok eksperimen dan kontrol (pre)

Table 5.6 menggambarkan mayoritas responden pada kelompok eksperimen memiliki hipertensi stadium 1 sebelum diberi rebusan daun cincau hijau, dan pada kelompok kontrol.

Hipertensi stadium 1 adalah tekanan sistolik 140-159 mmHg dan tekanan diastolik 90-99 mmHg, menurut Rahmanti & Prihatini (2021). Kedua kelompok tersebut dianggap memiliki tekanan darah hipertensi stadium 1 sebelum intervensi.

Table 5.1 menunjukkan mayoritas responden berusia 60-70 tahun.

Budi *et al.*, (2020) menemukan hubungan antara tekanan darah dan usia 61–77 tahun. Hipertensi tinggi meningkat seiring bertambahnya usia karena arteri darah besar menyempit dan menegang, sehingga meningkatkan tekanan darah sistolik.

Menurut Suhadak (2020), risiko hipertensi meningkat seiring bertambahnya usia. Meskipun hipertensi dapat terjadi pada usia berapa pun, hipertensi lebih umum terjadi pada orang dewasa berusia 61–74 tahun. Peningkatan tekanan darah terkait usia merupakan hal yang umum. Perubahan alami jantung, pembuluh darah, dan hormon dapat menyebabkan hipertensi jika diubah oleh penyebab lain.

Peneliti percaya bahwa pada usia ini, fungsi sel dan organ menurun, menyebabkan organ tidak berfungsi dengan baik dan membuatnya rentan terhadap hipertensi.

Table 5.2 kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan sebagian besar responden adalah wanita.

Menurut Jajuk *et al.*, (2021) wanita memiliki tingkat hipertensi yang lebih tinggi selama menopause. Estrogen melindungi wanita premenopause dengan meningkatkan kadar HDL. Aterosklerosis dicegah oleh kolesterol HDL yang tinggi. Tindakan perlindungan estrogen dapat menjelaskan kekebalan wanita premenopause. Kadar estrogen memengaruhi hipertensi wanita. Menopause menurunkan estrogen, membuat wanita lebih rentan terhadap hipertensi.

Peneliti percaya bahwa variabel hormonal dapat memengaruhi hipertensi, dengan wanita berisiko lebih tinggi daripada pria karena menopause menurunkan estrogen, yang tidak dapat lagi melindungi pembuluh darah.

Menurut Table 5.3, baik kelompok eksperimen maupun kontrol, sebagian besar responden memiliki riwayat hipertensi dalam keluarga/genetik.

Mayasari (2021) mengaitkan genetika dengan hipertensi herediter. WNK-1, SNN1B, dan SCNN1G meningkatkan retensi natrium dan air ginjal serta plasmin dengan memengaruhi pompa Na-K tubulus ginjal. Karena peningkatan produksi aldosteron, gen-gen ini menyebabkan hipertensi dengan meningkatkan retensi garam ginjal, curah jantung, dan tekanan arteri.

Berdasarkan kesamaan gen, tim tersebut meyakini genetika dapat memengaruhi hipertensi. Gen tersebut meningkatkan sintesis aldosteron, yang

meningkatkan retensi garam ginjal, curah jantung, dan tekanan arteri, yang menghasilkan hipertensi.

### 5.2.2 Tekanan darah pada kelompok eksperimen dan kontrol (post)

Setelah diberi makan daun cincau hijau yang dimasak, hampir semua responden kelompok eksperimen mengalami hipertensi tahap 1 (Table 5.7).

Menurut Harahap (2021), daun cincau hijau mengandung polifenol dan flavonoid yang melebarkan arteri dan meningkatkan diuresis, yang membantu mengatur tekanan darah.

Penelitian menunjukkan penggunaan rebusan daun cincau hijau sebagai pengobatan hipertensi alternatif karena mengandung flavonoid antioksidan. Zat kimia ini penting untuk tindakan antihipertensi.

Pendidikan tentang hipertensi, termasuk pemahaman, klasifikasi, gejala, faktor penyebab, metode pengendalian, dan makanan yang harus dihindari, meningkatkan pengetahuan, menurut Finda et al., 2022.

Peneliti percaya bahwa informasi dan brosur tentang faktor risiko hipertensi dan pencegahannya akan meningkatkan kesadaran responden.

### 5.2.3 Pengaruh rebusan daun cincau hijau terhadap penurunan tekanan darah

Temuan uji statistik kelompok intervensi pada Tabel 5.8 mendukung premis bahwa rebusan daun cincau hijau menurunkan tekanan darah ( $p < 0,05$ ).

Pada penderita hipertensi, Yandri (2021) menemukan bahwa rebusan daun cincau hijau menurunkan tekanan darah sistolik dari 155,71 menjadi 136,42 dan diastolik dari 96,42 menjadi 84,14. Aningtya et al. (2022) juga menemukan efek positif dari komponen bioaktif cincau hijau dalam menurunkan tekanan darah. Flavonoid dalam zat ini dapat menurunkan kekuatan arteri dan melebarkan



pembuluh darah, sehingga melindungi jantung. Keberhasilan pengobatan ini tidak dapat dipastikan jika dosisnya salah.

Penelitian Desa Huta Tonga (2021) menunjukkan bahwa rebusan daun cincau hijau menurunkan tekanan darah ( $p < 0,05$ ) menggunakan uji Wilcoxon. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol ( $p = 0,035 < 0,05$ ).

Daun cincau hijau dengan flavonoid aktif dapat meredakan hipertensi dengan meningkatkan aliran darah arteri brakialis, menurut penelitian tersebut.

#### 5.2.4 Perbedaan penurunan tekanan darah pada kelompok eksperimen dan kontrol

Pada Table 5.9, nilai  $p$  adalah  $0,035 < 0,05$ , yang menunjukkan adanya perbedaan penurunan tekanan darah antara kelompok eksperimen yang diberi rebusan daun cincau hijau dan kelompok kontrol yang diberi intervensi edukasi.

Zuryaty & Lutfi, 2020 menemukan bahwa pasien hipertensi yang diberi rebusan daun cincau hijau mengalami ekskresi cairan (melalui urin) yang menurunkan kemampuan jantung untuk memompa, sedangkan kelompok kontrol mengalami pengerasan pembuluh darah, penyempitan arteri, aliran darah memburuk, dan tekanan darah tinggi.

Peneliti meyakini bahwa kedua kelompok intervensi yang berbeda memengaruhi hasil mereka. Kelompok eksperimen mendapat rebusan daun cincau hijau yang menurunkan tekanan darah, sedangkan kelompok kontrol mendapat informasi.

Karena kelompok eksperimen langsung mengonsumsi rebusan daun cincau hijau, penurunan tekanan darah mereka lebih akurat daripada kelompok kontrol yang hanya mendapat informasi.



## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

1. Tekanan darah pada penderita hipertensi sebelum diberikan rebusan daun cincau hijau sebagian besar responden memiliki kategori hipertensi stadium 1.
2. Tekanan darah pada penderita hipertensi sesudah diberikan rebusan daun cincau hijau hampir keseluruhan memiliki kategori hipertensi stadium 1.
3. Ada pengaruh rebusan daun cincau terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.
4. Ada perbedaan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

#### 6.2 Saran

1. Bagi Perawat

Diharapkan dapat dijadikan alternatif intervensi keperawatan pada pasien hipertensi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk meneliti penggunaan jeli daun cincau hijau guna melengkapi hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- I. M. S. Adiputra, N. W. Trisnadewi, N. P. W. Oktaviani, dan S. A. Munthe (2021).
- Maulia & Hengky. Metodologi Penelitian Kesehatan. (2023). Perkembangan Ilmu dan Praktek Kesehatan, 4(1), 88–100.
- I.A.Nawawi (2020). Penderita Hipertensi Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang dan Jus Daun Cincau Hijau (*Cyclea Berbata Miers*). Jurnal Kesehatan Medika Sainika 10(2):78.
- Ainnur Rahmanti, Krisma Prihatini (2021). Terapi Relaksasi Autogenik Mengurangi Insomnia Penderita Hipertensi di Semarang. Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia 1(3):45–54.
- Nur Asiyah Jamil, Indarti, & Sari (2021). Daun Cincau Hijau (*Cocculus Orbiculatus*) Menurunkan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. Wacana Kesehatan 6(2):80–84.
- Rahmawati, R., & Kasih, R.P. (2023). Hipertensi pada remaja. GALENICAL: Jurnal Mahasiswa Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh , 2(5), 11.
- Rifai, Safitri (2023). Pemeriksaan gula darah dan hipertensi pada penderita diabetes melitus di Dusun Wonosari, Desa Jatirejo, Jombang. Layanan Cendikia 2(3):14–18.
- S. Santoso (2019). Pemeriksaan Otak Pencegahan tumor dengan flavonoid cincau hijau (*Premna oblongifolia*). Pertanian Berkelanjutan dan Tanaman Herbal Indonesia, 53–61.
- D. Siska (2022). Asuhan Keperawatan Gerontik NY dengan Pemberian Rebusan Daun Cincau Hijau untuk Menurunkan Tekanan Darah di Puskesmas Sei Daerah. Pancur, Batam, 2021. Jurnal Penelitian Kesehatan dan Medis Zahra 2(1):33–41.
- Sundari et al. (2021). Tekanan darah penderita hipertensi ringan turun dengan daun cincau hijau. 2(1), 23–29 .
- A. C. Telaumbanua, Y. Rahayu (2021). Edukasi dan konseling hipertensi. Jurnal Abdimas Sainika 3(1):119.
- A. R. Utami, H. R. Irawati, dan D. R. Djupri (2022). Pemberian Jus Daun Micca

Hijau Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Hipertensi Pasien Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi dengan Jus Daun Cincau Hijau. *Nursing and Health Science* 1, 98–102.

- A. Widiyanto, J. T. Atmojo, A. S. Fajriah, S. I. Putri, dan P. S. Akbar (2020). Pendidikan Kesehatan Pencegahan Hipertensi. *Jurnalempathy.Com* 1(2):172–181.







Lampiran 2. *Informed consent*

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**  
***INFORMED CONSENT***

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (inisial) : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : .....

Menyatakan (bersedia/tidak bersedia) menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Alvi Nur Aprilia, Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan ITSKes ICMe jombang yang berjudul “pengaruh pemberian rebusan daun cincau hijau terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Japaran Mojowarno”.

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sejujur-jujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jombang, 2024

Responden

(.....)

## Lampiran 3. Lembar kuesioner penelitian

**KUESIONER PENELITIAN**

## a. Data umum

## 1) Usia

Usia 40- 60 tahun Usia 61 - 70 tahun 

## 2) Jenis kelamin

Laki- laki Perempuan 

## 2) Riwayat keluarga/genetic

Ada Tidak ada 

## 3) Pekerjaan

Buruh tani Petani Kayu Menjahit Ibu rumah tangga 

## 4) Merokok

Merokok Tidak merokok 

## b. Data khusus

## 1) Tekanan darah sebelum perlakuan

Normal ( $= < 120 / < 80$  mmHg) Prehipertensi (120-139/80-89 mmHg) Hipertensi stadium 1 (140-159/90-99 mmHg) Hipertensi stadium 2 ( $>160 / >100$  mmHg)

## 2) Tekanan darah sesudah perlakuan

Normal ( $\leq 120 / < 80$  mmHg)

Prehipertensi (120-139/80-89 mmHg)

Hipertensi stadium 1 (140-159/90-99 mmHg)

Hipertensi stadium 2 ( $> 160 / > 100$  mmHg)

## Lampiran 4. Standar Operasional Prosedur (SOP) pengukuran tekanan darah

**SOP PENGUKURAN TEKANAN DARAH**

<b>SOP Pengukuran</b>	<b>Tekanan darah</b>
Pengertian	Mengukur tekanan darah adalah mengukur seberapa kuatnya jantung memompa darah ke seluruh tubuh.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui nilai tekanan darah</li> <li>2. Untuk mengetahui keadaan umum pasien</li> <li>3. Untuk mengetahui kerja jantung</li> <li>4. Untuk membantu memberikan perawatan dan pengobatan.</li> </ol>
Alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sphygmomanometer</li> <li>b. Stetoskop</li> </ol> </li> </ol>
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas mencuci tangan</li> <li>2. Petugas memberitahu tindakan yang akan di lakukan</li> <li>3. Petugas mempersilahkan pasien duduk</li> <li>4. Petugas menginstruksikan pasien meletakkan lengan yang hendak diukur diatas meja periksa</li> <li>5. Petugas membuka lengan baju pasien</li> <li>6. Petugas memasang manset 2,5 cm di atas fossa cubiti dengan keadaan manset tidak terlalu erat atau longgar</li> <li>7. Petugas mencari denyut arteri brachialis disebelah medial fossa cubiti</li> <li>8. Petugas meletakkan tensimeter setinggi lengan, petugas meletakkan stetoskop diatas arteri brachialis</li> <li>9. Petugas menutup sekrup pompa tensimeter</li> <li>10. Petugas memomp sampai detak tidak terdengar dan dinaikkan 20 cmHg</li> <li>11. Petugas membuk sekrup pompa tensimeter dan menurunkan pelan-pelan, jika terengar detak yang pertama kali berarti tekanan systole sudah didapatkan</li> <li>12. Petugas menurunkan sampai angka nol</li> <li>13. Petugas membuka manset</li> </ol>

Sumber: Kemenkes

## Lampiran 5. Standar Operasional Prosedur (SOP) Rebusan daun cincau hijau

**SOP REBUSAN DAUN CINCAU HIJAU**

SOP rebusan daun cincau hijau	
Pengertian	Cincau hijau adalah tanaman yang merambat. Daunnya berbentuk seperti perisai tetapi bagian tepinya ada yang berbentuk rata.
Tujuan	1. Untuk menurunkan tekanan darah
Alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Panci</li> <li>b. Gelas ukur</li> <li>c. Penyaring</li> <li>d. Kompor</li> <li>e. Gelas</li> </ol> </li> <li>2. Bahan             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Daun cincau hijau</li> <li>b. Air</li> </ol> </li> </ol>
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cuci daun cincau sampai bersih</li> <li>2. Tuangkan air 4 liter ke dalam panci, dan rebus sampai mendidih</li> <li>3. Setelah perebusan, rebusan daun cincau hijau didinginkan dan disaring</li> <li>4. Minum rebusan daun cincau hijau pada malam hari sebelum tidur dengan dosis 200 ml</li> </ol>

## Lampiran 6. Surat izin penelitian dari dinas kesehatan



**PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG**  
**DINAS KESEHATAN**

Jl. Dr. Soetomo, No.75 Jombang, Kode Pos 61419  
 Telp. (0321) 866197, e-mail: [dinkes@jombangkab.go.id](mailto:dinkes@jombangkab.go.id)

**JOMBANG**

Jombang, 26 Maret 2024

Nomor : 070/1068/415.17/2024  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Rekomendasi Sudi  
 Pendahuluan dan Izin  
 Penelitian

Kepada :  
 Yth. Ketua Prodi. S-1 Keperawatan  
 ITSKes Insan Cendikia Medika  
 Di - JOMBANG

Menindak lanjuti surat Saudara nomor : 054/FK/III/2024,  
 Tanggal : 21 Maret 2024, Perihal : Sudi Pendahuluan dan Izin  
 Penelitian, pada prinsipnya kami **tidak keberatan** mahasiswa  
 Saudara atas nama :

Nama : Alvi Nur Aprilia  
 NIM : 203210005  
 Judul : Pengaruh pemberian rebusan daun cicau hijau  
 terhadap penurunan tekanan darah pada penderita  
 Hipertensi di Puskesmas Japonan Mojowarno.

melaksanakan Sudi Pendahuluan dan Izin Penelitian di Puskesmas  
 Japonan, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang.

Demikian atas perhatian dan kerja samanya disampaikan  
 terima kasih.

Plt. Kepala Dinas Kesehatan  
 Ditandatangani secara elektronik



**SYAIFUL ANWAR, S.T**  
 NIP. 197803192005011015

Tembusan :  
 Yth. Kepala Puskesmas Japonan  
 Kec. Mojowarno, Kab. Jombang



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSRE), BSSN



## Lampiran 7. Surat lolos uji etik



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**

**Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang  
Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang**

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**

**“ETHICAL APPROVAL”**

**No. 092/KEPK/ITSKES-ICME/V/2024**

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

*The Ethics Committee of the Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :*

**Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Cincau Hijau (*Cyclea Barbata* Miers) terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi**

Peneliti Utama : Alvi Nur Aprilia  
*Principal Investigator*

Nama Institusi : ITS KES Insan Cendekia Medika Jombang  
*Name of the Institution*

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : Puskesmas Japanan, Mojowarno, Jombang  
*Setting of Research*

**Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.  
And approved the above - mentioned protocol.**



Jombang, 13 Mei 2024  
Ketua,

Dhita Yuniar Kristianingrum S.ST.,Bd.,M.Kes  
NIK. 05.10.371

Lampiran 8. Data umum responden

Responden	Usia	Jenis kelamin	Riwayat keluarga/genetik	Pekerjaan	Merokok
R1					
R2					
R3					
R4					
R5					
R6					
R7					
R8					
R9					
R10					
R11					
R12					
R13					
R14					
R15					
R16					
R17					
R18					
R19					
R20					
R21					
R22					
R23					
R24					
R25					
R26					
R27					
R28					
R29					
R30					
R31					
R32					
R33					
R34					
R35					
R36					

Lampiran 9. Lembar observasi tekanan darah responden kelompok eksperimen

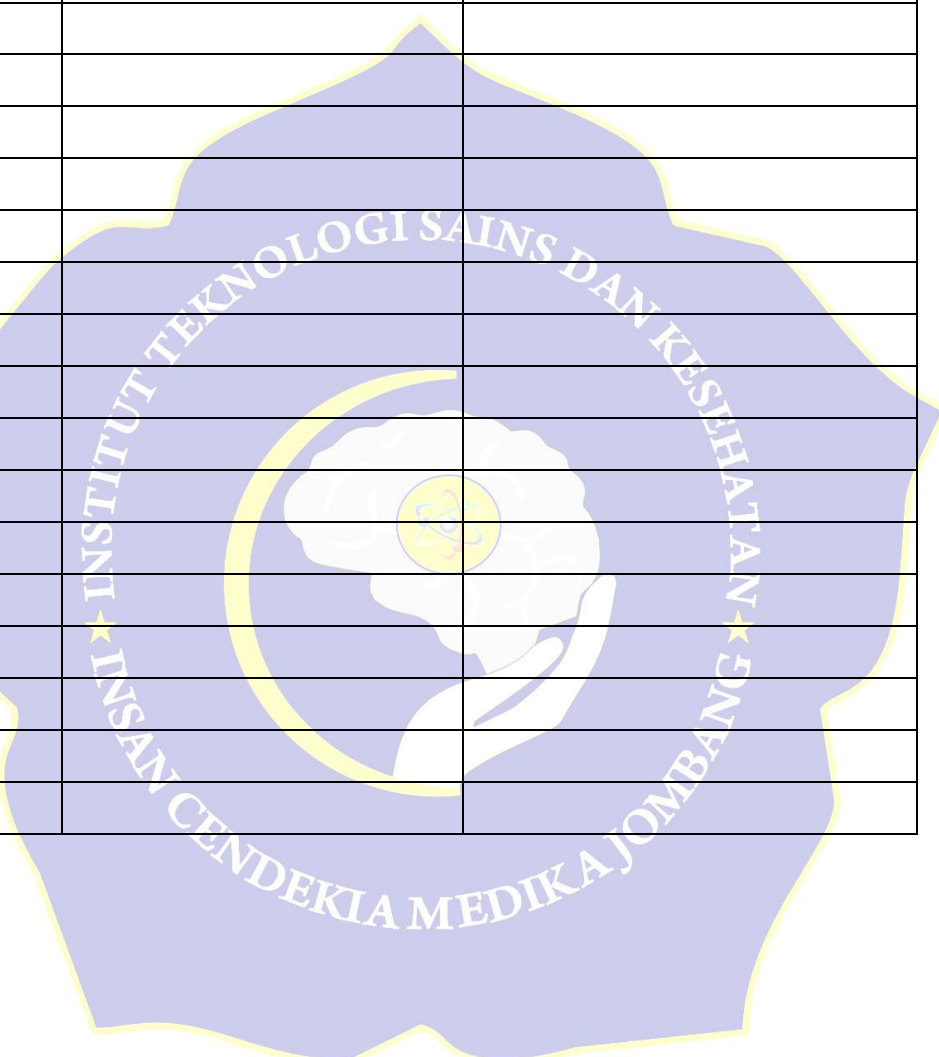
**LEMBAR OBSERVASI TEKanan DARAH RESPONDEN**  
**KELOMPOK EKSPERIMEN**

Responden	Tekanan Darah	
	<i>Pre</i>	<i>Post</i>
R1		
R2		
R3		
R4		
R5		
R6		
R7		
R8		
R9		
R10		
R11		
R12		
R13		
R14		
R15		
R16		
R 17		
R18		

Lampiran 10. Lembar observasi tekanan darah kelompok kontrol

**LEMBAR OBSERVASI TEKANAN DARAH RESPONDEN**  
**KELOMPOK KONTROL**

Responden	Tekanan Darah	
	<i>Pre</i>	<i>Post</i>
R1		
R2		
R3		
R4		
R5		
R6		
R7		
R8		
R9		
R10		
R11		
R12		
R13		
R14		
R15		
R16		
R17		
R18		



Lampiran 11. Tabulasi data umum kelompok eksperimen

Kode responden	Usia	Jenis kelamin	Riwayat keluarga/genetik	pekerjaan	Merokok
R1	2	2	1	1	2
R2	2	2	1	1	2
R3	1	2	1	4	2
R4	1	2	2	1	2
R5	1	2	2	4	2
R6	2	2	2	5	2
R7	2	2	1	1	2
R8	2	2	2	5	2
R9	1	2	1	1	2
R10	1	2	2	5	2
R11	2	1	1	1	1
R12	2	1	1	2	1
R13	1	2	2	4	2
R14	2	2	1	4	2
R15	1	2	1	1	2
R16	2	1	2	3	1
R17	2	2	1	1	2
R18	2	2	1	1	2

Lampiran 12. Tabulasi data umum kelompok kontrol

Kode responden	Usia	Jenis kelamin	Riwayat keluarga/genetik	Pekerjaan	Merokok
R1	2	2	2	5	2
R2	1	2	2	4	2
R3	2	2	1	2	2
R4	1	2	1	5	2
R5	1	2	1	4	2
R6	1	2	2	4	2
R7	2	2	1	5	2
R8	2	2	1	4	2
R9	1	2	1	2	2
R10	2	1	1	1	1
R11	2	2	2	5	2
R12	1	2	2	4	2
R13	2	1	2	3	1
R14	1	2	1	5	2
R15	1	1	2	1	1
R16	2	1	1	2	1
R17	2	2	2	2	2
R18	2	2	2	2	2





Lampiran 13. Tabulasi data khusus responden hipertensi kelompok eksperimen

Responden	Pre	Post
R1	4	3
R2	4	3
R3	3	2
R4	3	3
R5	3	2
R6	4	3
R7	4	3
R8	3	2
R9	3	3
R10	3	3
R11	4	3
R12	4	3
R13	3	3
R14	4	3
R15	4	3
R16	3	3
R17	3	3
R18	3	2



Lampiran 14. Tabulasi data khusus responden hipertensi kelompok kontrol

Responden	Pre	Post
R1	3	2
R2	3	3
R3	3	3
R4	3	3
R5	4	3
R6	3	3
R7	4	4
R8	4	4
R9	3	3
R10	3	2
R11	4	4
R12	3	3
R13	4	4
R14	3	3
R15	3	2
R16	4	4
R17	3	3
R18	3	3



Lampiran 15. Hasil uji SPSS *frequencies*

## 1. Data umum

<b>Usia pada kelompok intervensi</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40-60 tahun	7	38.9	38.9	38.9
	61-70 tahun	11	61.1	61.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

<b>Usia pada kelompok kontrol</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40-60 tahun	8	44.4	44.4	44.4
	61-70 tahun	10	55.6	55.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

<b>Jenis kelamin pada kelompok intervensi</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	3	16.7	16.7	16.7
	Perempuan	15	83.3	83.3	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

<b>Jenis kelamin pada kelompok kontrol</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	4	22.2	22.2	22.2
	Perempuan	14	77.8	77.8	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

<b>Riwayat keluarga/genetik pada kelompok intervensi</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	11	61.1	61.1	61.1
	Tidak ada	7	38.9	38.9	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

<b>Riwayat keluarga/genetik pada kelompok kontrol</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	10	55.6	55.6	55.6
	Tidak ada	8	44.4	44.4	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

<b>Pekerjaan pada kelompok intervensi</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruh tani	10	55.6	55.6	55.6
	Kayu	1	5.6	5.6	61.1
	Menjahit	4	22.2	22.2	83.3
	Ibu rumah tangga	3	16.7	16.7	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

<b>Pekerjaan pada kelompok kontrol</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruh tani	6	33.3	33.3	33.3
	Petani	4	22.2	22.2	55.6
	Kayu	1	5.6	5.6	61.1
	Menjahit	3	16.7	16.7	77.8
	Ibu rumah tangga	4	22.2	22.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

<b>Merokok pada kelompok intervensi</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Merokok	3	16.7	16.7	16.7
	Tidak merokok	15	83.3	83.3	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Merokok pada kelompok control					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Merokok	4	22.2	22.2	22.2
	Tidak merokok	14	77.8	77.8	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

## 2. Data Khusus

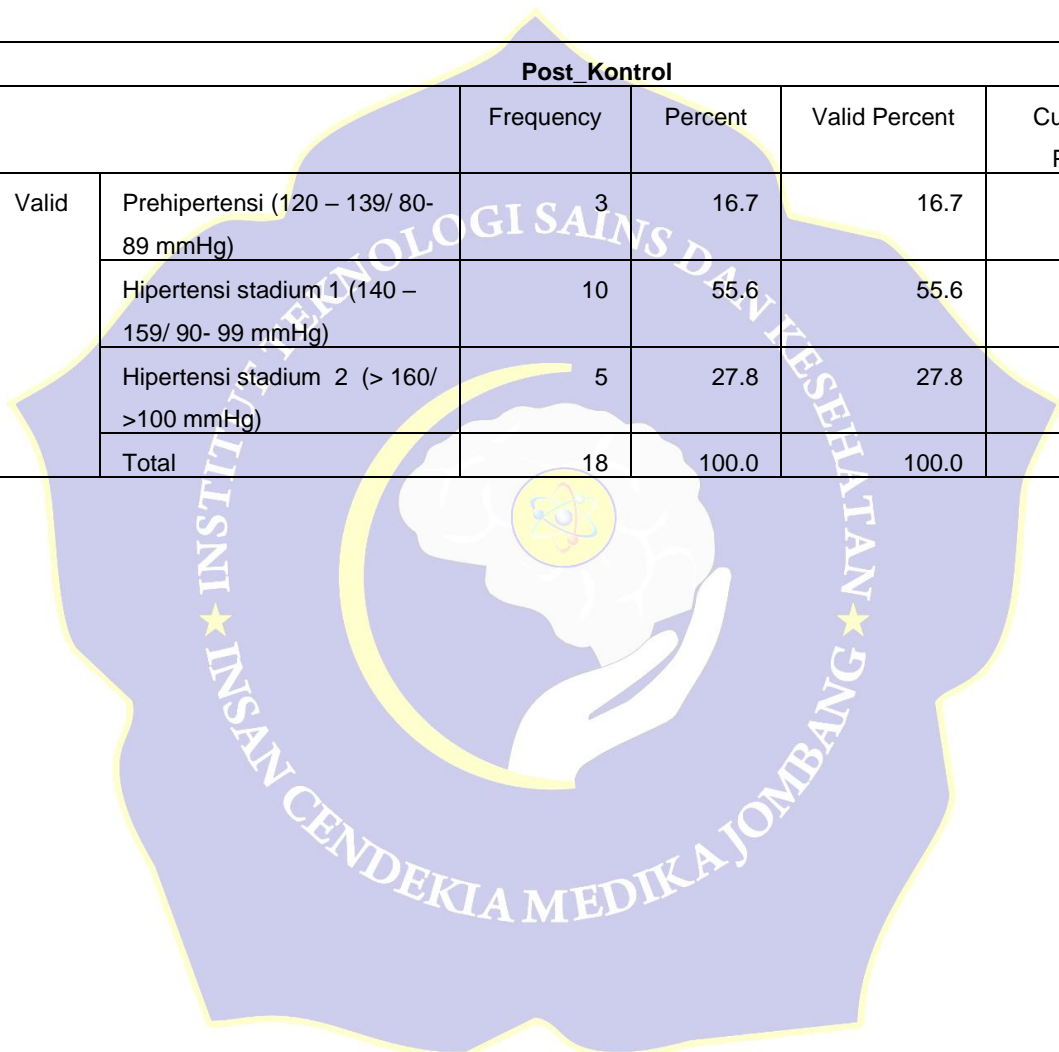
Statistics					
		Pre_Intervensi	Post_Intervensi	Pre_Kontrol	Post_Kontrol
N	Valid	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0

Pre_Intervensi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Hipertensi stadium 1 (140 – 159/ 90- 99 mmHg)	10	55.6	55.6	55.6
	Hipertensi stadium 2 (> 160/ >100 mmHg)	8	44.4	44.4	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Post_Intervensi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Prehipertensi (120 – 139/ 80- 89 mmHg)	4	22.2	22.2	22.2
	Hipertensi stadium 1 (140 – 159/ 90- 99 mmHg)	14	77.8	77.8	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Pre_Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Hipertensi stadium 1 (140 – 159/ 90- 99 mmHg)	12	66.7	66.7	66.7
	Hipertensi stadium 2 (> 160/ >100 mmHg)	6	33.3	33.3	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Post_Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Prehipertensi (120 – 139/ 80- 89 mmHg)	3	16.7	16.7	16.7
	Hipertensi stadium 1 (140 – 159/ 90- 99 mmHg)	10	55.6	55.6	72.2
	Hipertensi stadium 2 (> 160/ >100 mmHg)	5	27.8	27.8	100.0
	Total	18	100.0	100.0	





Lampiran 16. Hasil SPSS *Wilcoxon***NPar Tests****Wilcoxon Signed Ranks Test**

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post_Intervensi - Pre_Intervensi	Negative Ranks	11 <sup>a</sup>	6.00	66.00
	Positive Ranks	0 <sup>b</sup>	.00	.00
	Ties	7 <sup>c</sup>		
	Total	18		
Post_Kontrol - Pre_Kontrol	Negative Ranks	4 <sup>d</sup>	2.50	10.00
	Positive Ranks	0 <sup>e</sup>	.00	.00
	Ties	14 <sup>f</sup>		
	Total	18		
a. Post_Intervensi < Pre_Intervensi				
b. Post_Intervensi > Pre_Intervensi				
c. Post_Intervensi = Pre_Intervensi				
d. Post_Kontrol < Pre_Kontrol				
e. Post_Kontrol > Pre_Kontrol				
f. Post_Kontrol = Pre_Kontrol				

Test Statistics <sup>a</sup>		
	Post_Intervensi - Pre_Intervensi	Post_Kontrol - Pre_Kontrol
Z	-3.207 <sup>b</sup>	-2.000 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001	.046
a. Wilcoxon Signed Ranks Test		
b. Based on positive ranks.		

## Lampiran 17. Hasil SPSS Mann Whitney Test

**NPar Tests****Mann-Whitney Test**

		Ranks		
	Kode_Post	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil_Post	Kelompok Intervensi	18	16.06	289.00
	Kelompok Kontrol	18	20.94	377.00
	Total	36		

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Hasil_Post
Mann-Whitney U	118.000
Wilcoxon W	289.000
Z	-1.671
Asymp. Sig. (2-tailed)	.035
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.011 <sup>b</sup>
a. Grouping Variable: Kode_Post	
b. Not corrected for ties.	

## Lampiran 18. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi Pembimbing 1

















**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Alvi Nur Aprilia

NIM : 203210005

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Cincau Hijau (*Cyclea barbata* Miers) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi (di Puskesmas Japaran Kec. Mojowarno Kab. Jombang)

Nama Pembimbing : Dr. Auliasari Siskaningrum, S.Kep.,Ns.,M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1	1/7 <sup>2024</sup>	Konm Judul dan membuat artikel	
2	14/7 <sup>2024</sup>	Konru BAB 1	
3	25/7 <sup>2024</sup>	Revisi BAB 1 (Lanjutan BAB 2-3)	
4	28/7 <sup>2024</sup>	Konru BAB 2-3	
5	30/7 <sup>2024</sup>	Revisi BAB 2-3 (Lanjutan BAB 4)	
6	1/8 <sup>2024</sup>	Konru BAB 4	
7	2/8 <sup>2024</sup>	Revisi ulang BAB 1-4	
8	3/8 <sup>2024</sup>	acc Sampul	
9	4/8 <sup>2024</sup>	Konru BAB 5	
10	3/7 <sup>2024</sup>	Revisi BAB 5	
11	5/7 <sup>2024</sup>	Konru BAB 5,6	
12	10/7 <sup>2024</sup>	Revisi BAB 5,6	
13	13/7 <sup>2024</sup>	Konru ulang BAB 5,6	
14	15/7 <sup>2024</sup>	Revisi ulang BAB 5,6	
15	16/7 <sup>2024</sup>	Konru ulang BAB 5,6	
16	17/7 <sup>2024</sup>	acc Semhas	

## Lampiran 19. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi Pembimbing 2

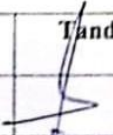

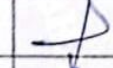


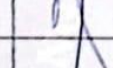

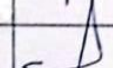
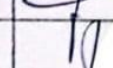

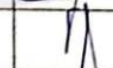

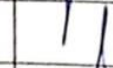
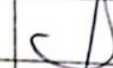


LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alvi Nur Aprilia

NIM : 203210005

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Cincau Hijau (*Cyclea Barbata* Miers) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi (di Puskesmas Japaran Kec. Mojowarno Kab. Jombang)

Nama Pembimbing : Ifa Nofalia, S.Kep.,Ns.,M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1	5/3 <sup>2024</sup>	Konsu Judul dan lanjut BAB I	
2	8/3 <sup>2024</sup>	Konsu BAB 1	
3	19/3 <sup>2024</sup>	Revisi BAB 1 (Lanjutan BAB 2-3)	
4	22/3 <sup>2024</sup>	Konsu BAB 2-3 (Lanjutan BAB 4)	
5	24/3 <sup>2024</sup>	Revisi BAB 4	
6	25/3 <sup>2024</sup>	Revisi Ulang BAB 1-4	
7	2/4 <sup>2024</sup>	Konsu dan revisi BAB 1-4.	
8	3/4 <sup>2024</sup>	Ace Ulang Semesta!	
9	3/7 <sup>2024</sup>	Konsu BAB 5	
10	5/7 <sup>2024</sup>	Revisi BAB 5	
11	10/7 <sup>2024</sup>	Konsu BAB 5-6	
12	13/7 <sup>2024</sup>	Revisi BAB 5-6	
13	15/7 <sup>2024</sup>	Konsu ulang BAB 5-6	
14	16/7 <sup>2024</sup>	Revisi ulang BAB 5-6	
15	17/7 <sup>2024</sup>	Konsu ulang BAB 5-6.	
16	18/7 <sup>2024</sup>	Ace Ulang Semesta!	

## Lampiran 20. Surat Bebas Plagiasi



**ITS Kes** Insan Cendekia Medika  
Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 68/E/O/2022

**KETERAN BEBAS PLAGIASI**

Nomor : 06/R/SK/ICME/IX/2024

Menerangkan bahwa;

Nama : Alvi Nur Aprilia  
NIM : 203210005  
Program Studi : S1 Keperawatan  
Fakultas : Kesehatan  
Judul : Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Cincau Hijau (Cyclea Barbata Miers) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi (Di Puskesmas Japanan, Mojowarno, Jombang)

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar **22%**. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 8 September  
2024

Wakil Rektor I




**Dr. Lusanah Meinawati, SST., M.Kes**  
NIDN. 0718058503

## Lampiran 21. Hasil Turnit

## 22% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

### Top Sources

- 21%  Internet sources
- 11%  Publications
- 8%  Submitted works (Student Papers)

### Integrity Flags

#### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.



## Lampiran 22. Turnitin



Page 3 of 43 - Integrity Overview

Submission ID trn:oid::1:3002676154

## Top Sources

21% Internet sources  
 11% Publications  
 8% Submitted works (Student Papers)

## Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.


1	Internet	repository.stikes-bhm.ac.id	3%
2	Internet	repo.stikesicme-jbg.ac.id	2%
3	Internet	repository.itskesicme.ac.id	2%
4	Internet	123dok.com	1%
5	Internet	www.scribd.com	1%
6	Internet	jurnal.syedzasaintika.ac.id	1%
7	Internet	repository.ub.ac.id	1%
8	Student papers	LL Dikti IX Turnitin Consortium	1%
9	Student papers	Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan	1%
10	Student papers	GIFT University	0%
11	Publication	Audi Ichsani Ariwibowo, Indah Laily Hilmi, Salman Salman. "Research Article: Efek..."	0%



Page 3 of 43 - Integrity Overview

Submission ID trn:oid::1:3002676154

## Lampiran 23. Digital Receipt




## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Alvi Nur Aprilia  
Assignment title: Quick Submit  
Submission title: PENGARUH PEMBERIAN REBUSAN DAUN CINCAU HIJAU (CYC...  
File name: skripsi\_alvi\_selesai\_1\_-\_Alvi\_Aprilia.docx  
File size: 4.9M  
Page count: 37  
Word count: 4,721  
Character count: 30,049  
Submission date: 09-Sep-2024 04:42PM (UTC+0430)  
Submission ID: 2449019546



Copyright 2024 Turnitin. All rights reserved.

## Lampiran 24. Surat kesediaan unggah

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNGGAH  
KARYA TULIS ILMIAH**

Yang bertanda-tangan dibawah ini:

Nama : Alvi Nur Aprilia  
NIM : 203210005  
Prodi : S1 Ilmu Keperawatan

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang Hak Bebas Royaltas Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Rights*) atas penelitian yang berjudul "Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Cincau Hijau (*Cyclea barbata* Miers) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Japonan Mojowarno".

Hak Bebas Royaltas Non Eksklusif ini ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang berhak menyimpan alih KTI/SKRIPSI/media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat SKRIPSI, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 11 September 2024

Yang Menyatakan

  
01899ALX310674164  
(Alvi Nur Aprilia)  
NIM. 203210005

## Lampiran 25. Pengecekan judul



PERPUSTAKAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

64

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

**SURAT PERNYATAAN**  
**Pengecekan Judul**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Alvi Nur Aprilia  
NIM : 203210005  
Prodi : S1 Ilmu Keperawatan  
Tempat/Tanggal Lahir: Jombang , 14 April 2002  
Jenis Kelamin : Wanita  
Alamat : Dsn. Sukonilo Desa Rejoslamet Kecamatan Mojowarno Kabupaten  
Jombang  
No.Tlp/HP : 085649629457  
email : alviaprilias3@gmail.com  
Judul Penelitian : **Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Cincau Hijau Terhadap  
Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di  
Puskesmas Japanan Mojowarno.**

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut layak untuk di ajukan sebagai judul Skripsi/LTA. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Jombang, 15 Maret 2024

Mengetahui,  
Kepala Perpustakaan

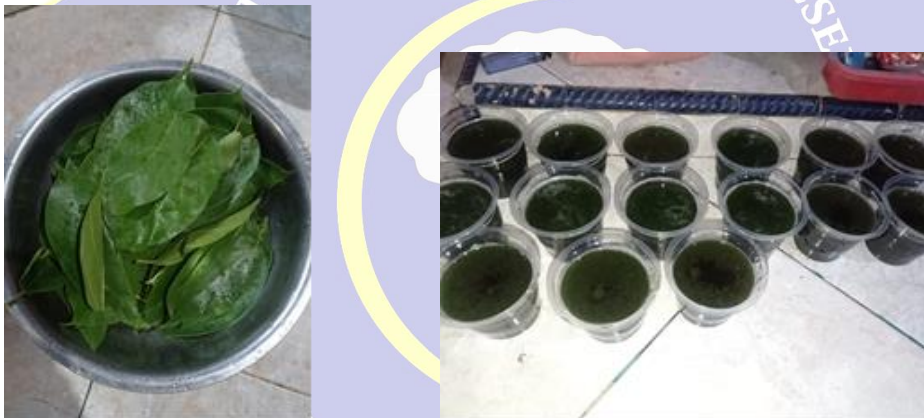
  
**Dwi Nuriana, M.IP**  
**NIK.01.08.112**

## Lampiran 26. Dokumentasi

Gambar 26. 1 Informed consent dan pengecekan tekanan darah pada responden penderita hipertensi



Gambar 26.2 Proses pembuatan rebusan daun cincau hijau.



Gambar 26.3 pengecekan tekanan darah setelah diberikan intervensi rebusan daun cincau hijau.

